

Erasmus Educatief

8a

Bahasa Belanda
sebagai Bahasa Sumber

Bidang Hukum

buku pegangan mahasiswa

Nederlands • Leren • Lezen

Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber
Bidang Hukum

Buku Pegangan Mahasiswa

Redaksi:

Sugeng Riyanto

Yanna Parengkuan

Herman Poelman

Erasmus Taalcentrum

Jakarta

2010

- © Erasmus Educatief is een serie interne uitgaven van het Erasmus Taalcentrum, Jakarta, met als doel de promotie van de Nederlandse taal.
- © Erasmus Educatief merupakan seri buku pelajaran intern Pusat Bahasa Belanda Erasmus Jakarta, dengan tujuan mempromosikan bahasa Belanda.

Deze serie is tot stand gekomen met steun van de Nederlandse Taalunie.

Seri ini terbit atas bantuan Nederlandse Taalunie.

Erasmus Taalcentrum/Pusat Bahasa Belanda Erasmus

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. S-3

Jakarta 12950

Tel. : (021) 5250507

e-mail : erastaal@erastaal.or.id

<http://www.erastaal.or.id>

Daftar Isi

	halaman
Kata Pengantar	7
Pendahuluan	9
Tata Bahasa Ringkas	11
Penjelasan	12
Bab 1 Bunyi dan Ejaan	13
1.1 Bunyi bahasa Belanda	13
1.1.1 Huruf hidup (vokal) pendek dan panjang	13
1.1.2 Vokal berbunyi pepet	14
1.1.3 Vokal ganda	15
1.1.4 Konsonan (huruf mati)	16
1.1.5 Tekanan kata	18
1.2 Ejaan	18
1.2.1 Kata yang tidak berubah	19
1.2.2 Kata yang dapat berubah	19
1.2.3 Cara penulisan vokal dan konsonan	19
Bab 2 Perubahan Kata	21
2.1 Perubahan kata kerja	21
2.1.1 Kata kerja teratur	22
2.1.2 Kata kerja tak teratur	26
2.1.3 Kata kerja tak teratur yang lain	27
2.2 Pengimbuhan	29
2.2.1 Kata benda: jamak (<i>meervoud</i>)	29
2.2.2 Kata sifat	30
2.2.3 Kata ganti	32
Bab 3 Tata Kalimat	36
3.1 Kalimat tunggal	36
3.2 Kalimat majemuk	37
3.3 Peningkaran	38
3.3.1 <i>Niet</i>	38
3.3.2 <i>Geen</i>	40
3.4 Urutan kata dalam kelompok kata benda, kata depan dan kata kerja	40
3.4.1 Kelompok kata benda	41
3.4.2 Kelompok kata depan	42
3.4.3 Kelompok kata kerja	42
3.5 Penggunaan kala	44
3.5.1 Kala riil (nyata)	44
3.5.2 Kala irriil (tidak nyata)	45
3.6 Penggunaan <i>ER</i>	46
3.6.1 <i>ER</i> sebagai pengisi subyek atau pelaku yang tidak tentu	46

3.6.2	<i>ER</i> sebagai pengganti tempat	47
3.6.3	<i>ER</i> sebagai pengganti kata ganti	47
3.6.4	<i>ER</i> + kata bilangan	48
3.6.5	<i>ER</i> dalam kalimat pasif	48
3.7	<i>Het</i>	48
3.7.1	Sebagai kata sandang	49
3.7.2	Sebagai kata ganti	49
3.7.3	Bukan sebagai kata ganti	49
3.8	Kalimat pasif	50
3.9	Perapatan bagian-bagian kalimat	52
Bab 4	Lampiran	54
Lampiran 1	Daftar kata kerja tak teratur	54
Lampiran 2	Daftar kata kerja tak teratur bentuk lampau	60
Lampiran 3	Daftar kata kerja tak teratur bentuk partisip	66
Lampiran 4	Kata turunan	71
Pelajaran		75
Pelajaran 1	Informasi dan Kemahiran Dasar I	76
	Teks tambahan pada Pelajaran 1	87
Pelajaran 2	Informasi dan Kemahiran Dasar II	90
	Teks tambahan pada Pelajaran 2	101
Pelajaran 3	<i>Het Staatsrecht</i> (1)	104
	Teks tambahan pada Pelajaran 3	115
Pelajaran 4	<i>Het Staatsrecht</i> (2)	118
	Teks tambahan pada Pelajaran 4	129
Pelajaran 5	<i>Het Administratief recht</i>	132
	Teks tambahan pada Pelajaran 5	143
Pelajaran 6	<i>De basis van het administratief recht</i>	146
	Teks tambahan pada Pelajaran 6	156
Pelajaran 7	<i>Dwingend en aanvullend recht</i>	160
	Teks tambahan pada Pelajaran 7	172
Pelajaran 8	<i>Formeel en materieel recht</i>	176
	Teks tambahan pada Pelajaran 8	187
Teks tambahan lepas		191
1	Europees auteursrecht bedreigt nieuwe media	192
2	Rechter bang voor proces op Internet	195
3	Wijziging wetboek van strafrecht (1)	198
4	Wijziging wetboek van strafrecht (2)q	201
5	Wet op de orgaandonatie	204
6	Ontslagrecht ziek personeel verruimd	207
7	De ombudsman	210
8	Kadaster	213
Daftar Kata		219
LADAKATU	Sisi dalam sampul belakang	

KATA PENGANTAR

Buku ajar *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber* ini ingin memenuhi kebutuhan yang ada akan sebuah kursus bahasa Belanda bagi pemula, namun hanya untuk kemampuan membaca, dan khusus diperuntukkan bagi para **mahasiswa hukum**. Studi hukum merupakan salah satu bidang ilmu di Indonesia, yang memiliki banyak bahan sumber dalam bahasa Belanda (sumber tertulis dan tercetak). Sumber-sumber ini sebagian besar relevan, baik dari perspektif sejarah maupun yurisprudensi, dan karena itu para ahli hukum ingin mampu membacanya. Bidang-bidang ilmu lain yang memerlukan **kemampuan membaca bahasa Belanda** antara lain sejarah dan ilmu kearsipan, antropologi, islamologi, arkeologi, dan sejarah seni. Untuk ilmu sejarah ada bahan ajar serupa, terbit dalam seri *Erasmus Educatief* (nomor 9a, 9b, 9c untuk pemula, nomor 10a, 10b, 10c untuk lanjutan).

Buku ajar bagi para mahasiswa hukum ini merupakan versi perbaikan menyeluruh dari cetakan percobaan yang pada tahun 1996 terbit dalam seri **Erasmus Educatief**, dulu bernomor 7. Cetakan baru ini susunannya lain dan perbedaannya dalam hal yang berikut ini:

- tata bahasa tidak lagi dicetak sebagai buku tersendiri, tetapi dilekatkan pada buku ajar untuk mahasiswa,
- semua pelajaran memanfaatkan kalimat-kalimat contoh bidang hukum dan teks-teks bidang hukum,
- setelah setiap pelajaran utama (Pelajaran 1 s/d 8) terdapat sebuah teks latihan tambahan,
- setelah Pelajaran 8 masih terdapat delapan teks tambahan lepas untuk memenuhi permintaan para dosen agar ada lebih banyak teks dan istilah hukum,
- buku ajar ini dilengkapi daftar kata lengkap (Belanda – Indonesia).

Seperti yang terdahulu cetakan ini dilengkapi kaset/cd yang berisi rekaman teks dan sebuah buku pegangan dosen.

Redaksi berharap perubahan ini sebagian besar memenuhi permintaan para dosen, yang mengajar bahasa Belanda untuk para mahasiswa hukum. Sejauh mungkin kami memperhitungkan komentar dari berbagai pihak yang disampaikan para dosen terhadap buku ajar terbitan 1996. Sekarang redaksi juga amat menghargai komentar dari para pengguna, mahasiswa dan dosen.

Redaksi menganggap perlu untuk mengutarakan kepada pembaca riwayat terbitan ini. Pada awal tahun 90-an abad yang lalu Prof. Dr. Anton M. Moeliono memberikan dorongan para suatu proyek penyusunan bahan ajar baru untuk bahasa Belanda sebagai bahasa sumber. Para dosen yang kala itu mengajar pada Fakultas Sastra Universitas Indonesia (sekarang Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya) bersama beberapa rekan kerja dari *Erasmus Taalcentrum* mengembangkan rancangan untuk suatu cara kerja didaktis yang baru. *De Nederlandse Taalunie* (Den Haag) selanjutnya mendukung inisiatif ini dengan subsidi, oleh karenanya bahan ajar untuk bidang hukum (1996) dan sejarah (1997-1999) dapat diterbitkan. Untuk bahan ajar bagi mahasiswa hukum, yang ada di hadapan Anda, telah dibentuk suatu redaksi yang terdiri atas Sugeng Riyanto, Yanna Parengkuan, dan Herman Poelman, yang bertanggung jawab untuk edisi yang diperbaharui secara menyeluruh ini.

Redaksi berterima kasih kepada semua pihak dengan saran-saran mereka atau dengan cara lain menyokong tersusunnya seri buku ajar ini: Prof. Dr. Anton M. Moeliono, Prof. Dr. Achadiati Ikram, staf redaksi yang terdahulu Dr. D. Hartveldt, Dr. H. Giesbers, Lilie Suratminto, M.A., dan Dra. Putri T. Mutiara. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua dosen, yang telah mengemukakan komentar untuk cetakan terdahulu dan tanpa komentar mereka cetakan perbaikan ini tidak akan dapat disusun.

De Nederlandse Taalunie telah menyokong penyusunan dan penerbitannya dalam rangka proyek **Belajar Membaca Bahasa Belanda**.

Jakarta, Oktober 2010

Sugeng Riyanto / Yanna Parengkuan / Herman Poelman

PENDAHULUAN

Buku *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber, Bidang Hukum* ini merupakan salah satu seri buku *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber*. Selain untuk bidang hukum ada juga seri untuk bidang sejarah dan kearsipan. Sebagai bahasa sumber, bahasa Belanda masih sangat penting untuk bidang-bidang yang disebutkan di atas.

Bahasa Belanda di sebagian besar Fakultas Hukum universitas-universitas di Indonesia merupakan Mata Kuliah Wajib Fakultas, biasanya diberikan selama satu semester (2 SKS) atau dua semester (4 SKS). Ini sangat beralasan, mengingat buku-buku mengenai hukum yang ditulis dalam bahasa Belanda masih banyak yang belum diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penguasaan bahasa Belanda untuk itu masih diperlukan.

Sebagai bahasa sumber, bahasa Belanda yang diberikan hendaknya bukanlah bahasa Belanda yang dipergunakan sehari-hari (kemampuan aktif), melainkan kemampuan untuk memahami teks dalam bahasa Belanda (kemampuan pasif). Isi perkuliahan meliputi tatabahasa terpenting bahasa Belanda, bentukan kata, teknik mencari kata dalam kamus, dan latihan memahami serta menerjemahkan teks berbahasa Belanda. Buku *Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber* disusun berdasarkan pertimbangan di atas.

Penyusunan buku ajar ini dilandasi prinsip pengajaran berikut :

- a. hanya memperhatikan kemahiran yang khusus untuk membaca,
- b. mengutamakan keaktifan mahasiswa,
- c. belajar sambil melakukan kegiatan yang bervariasi,
- d. kuliah bersifat kuliah kerja (*workshop*),
- e. memberi semangat kepada mahasiswa untuk bekerja sama pada fase latihan,
- f. pola penyajian pelajaran yang ketat menyiratkan urutan tindakan,
- g. belajar sendiri dalam bentuk PR sangat perlu untuk penyerapan,
- h. perkembangan kemampuan mereka-reka kata dan kalimat,
- i. teks-teks asli yang diberikan pada setiap pelajaran.

Buku ini terutama ditujukan bagi para mahasiswa Fakultas Hukum tingkat S-1 yang telah berkuliah paling sedikit dua semester, mengingat banyaknya istilah hukum yang disajikan. Untuk mahasiswa tahun pertama buku ini masih terlalu sulit. Dengan buku ajar ini diharapkan nantinya para mahasiswa dalam waktu singkat dapat memahami teks bahasa Belanda hukum tingkat paling dasar. Dengan lain perkataan, mereka hanya bisa memahami teks tersebut dengan cara menerjemahkan dengan menggunakan kamus dan gramatika secara intensif. Tanpa bantuan kamus dan gramatika mereka tidak akan bisa berbuat banyak.

Bagian pertama buku ajar ini terdiri atas *Tata Bahasa Ringkas*, yang dianggap sebagai alat rujukan. Tata bahasa ini berperan penting dalam proses belajar. Dosen akan sering merujuk ke bagian ini, mahasiswa harus sering mencari sesuatu di dalamnya. Tata bahasa ini disusun sedemikian rupa sehingga hanya mengetengahkan aspek-aspek yang penting untuk membaca teks.

Selain tata bahasa penggunaan kamus amatlah penting. Memang mahasiswa akan mempelajari banyak kata, tetapi tetap harus sering mencari kata dalam kamus. Untuk itu mahasiswa disarankan menggunakan kamus umum dan kamus khusus hukum Belanda-Indonesia sebagai berikut:

- S. Wojowasito, *Kamus Umum Belanda-Indonesia* (1996)
- Fockema Andreae, *Kamus istilah Hukum Belanda - Indonesia* (1983)
- Marjanne Termorshuizen, *Kamus Hukum Belanda - Indonesia* (1999)
- Yan Pramadya Puspa, *Kamus Hukum Edisi Lengkap* (1977)

Setelah tata bahasa buku ini menyajikan pelajaran dasar (Pelajaran 1 s/d 8). Setiap pelajaran terdiri atas sebuah teks dengan beberapa latihan. Setiap pelajaran didasarkan atas kalimat-kalimat atau teks yuridis dan memiliki struktur yang mirip. Setelah latihan terakhir ada teks bacaan tambahan dengan latihan. Pemanfaatan teks latihan tambahan ini bukan merupakan keharusan.

Kalimat-kalimat yang disajikan pada Pelajaran 1 dan 2 merupakan kalimat lepas, tetapi tetap berisikan pokok bahasan hukum. Kalimat-kalimat pada teks Pelajaran 3 s/d 8 disusun berdasarkan tema bidang hukum tertentu, sehingga terjalin padu dan tidak lepas-lepas.

Pola penyajian bahan pada setiap pelajaran relatif sama, yakni:

- a. resepsi: mendengarkan, membaca, mengucapkan dengan keras; ucapan
- b. analisis kalimat: kata-kata
- c. analisis kalimat: bentuk kata, tata kalimat
- d. analisis teks: tanda-tanda kepaduan teks (acuan)
- e. pengecekan pemahaman: terjemahan kasar; pertanyaan
- f. menghafalkan kata

Latihan dan tugas berkaitan dengan hal yang disajikan pada bagian a s/d f di atas. Setiap pelajaran diakhiri dengan sebuah teks latihan tambahan berikut dengan tugas dan latihannya.

Setelah teks latihan tambahan dari Pelajaran 8 menyusul delapan teks tambahan lepas yang dilengkapi latihan. Teks-teks ini tidak disesuaikan atau hampir tidak disesuaikan. Dengan teks-teks tambahan tersebut para mahasiswa diberi tambahan latihan. Apabila untuk kuliah bahasa Belanda hanya disediakan waktu satu semester, mahasiswa akan memusatkan perhatian terutama pada Pelajaran 1 s/d 8. Apabila ada semester kedua, teks-teks tambahan setelah Pelajaran 8 juga dapat dimanfaatkan.

Teks-teks dalam buku ini semuanya direkam pada kaset/cd yang dapat diperoleh di samping bukunya. Alat dengar ini tidak dimaksudkan untuk belajar berbicara bahasa Belanda, tetapi untuk memahami teks dan belajar mengingat kata-kata dengan lebih baik, karena mahasiswa tahu bagaimana kata-kata itu diucapkan. Dosen dapat menggunakan tes-tes dalam buku panduan dosen.

Di bagian akhir buku ini ada sebuah daftar kata. Daftar kata ini bukanlah kamus. Kata-kata yang muncul dalam buku mahasiswa diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, tetapi terjemahan itu dipilih berdasarkan konteks tempat kata itu muncul. Pada hampir semua kata hanya diberikan satu terjemahan, juga meskipun kata itu menurut kamus memiliki terjemahan lebih banyak. Karena itu perhatikan pedoman ini: anggaplah daftar kata ini sebagai alat bantu praktis untuk pelajaran. Jangan menganggapnya sebagai sebuah kamus untuk penerjemahan teks-teks yang lain.

Semoga para mahasiswa, yang akan menggunakan buku ini, berhasil dalam belajar membaca bahasa Belanda.

Penjelasan pada Tata Bahasa Ringkas

Tata Bahasa Ringkas ini dimaksudkan sebagai tata bahasa rujukan. Dalam buku pelajaran acapkali penjelasan gramatika diberikan tidak rinci. Informasi gramatika lebih lanjut biasanya dirujuk ke *Tata Bahasa Ringkas* ini.

Tata bahasa ini hanya merupakan rujukan, yang isinya tidak akan dibahas secara lengkap oleh pengajar di depan kelas, sehingga dapat digunakan sendiri oleh mahasiswa. Di dalamnya tersaji penjelasan mengenai pola pembentukan kata, kalimat, bangun bahasa khas bahasa Belanda yang sering menyulitkan pembelajar asing untuk memahami teks bahasa Belanda.

Perubahan kata dengan imbuhan mendapatkan perhatian utama, baik perubahan bentuk kata kerja karena perubahan kala (waktu) maupun subyek, pengimbuhan kata benda, kata sifat dan perubahan kata ganti. Pola kalimat, baik induk kalimat maupun anak kalimat, juga dibahas secara memadai.

Selain penggunaan kala dibahas juga beberapa kata yang secara gramatika sangat penting, meskipun secara semantis tidak begitu penting, misalnya **er** dan **het**. Bentuk pasif juga mendapat perhatian sewajarnya.

Di bagian akhir tata bahasa ini terdapat enam buah lampiran. Tiga buah merupakan lampiran kata kerja tak teratur. Lampiran pertama dimulai dengan bentuk infinitif, yang kedua dengan bentuk lampau, dan yang ketiga diawali dengan bentuk selesai. Lampiran keempat berisi kata turunan terpenting dalam bahasa Belanda. Lampiran kelima berisi preposisi bahasa Belanda dan yang terakhir berisi kata penghubung.

Bab 1 BUNYI dan EJAAN

1.1 Bunyi bahasa Belanda

Sebagian besar huruf bahasa Belanda bisa diucapkan seperti tulisannya, mirip bahasa Indonesia dan lain sekali dengan bahasa Inggris. Hanya ada beberapa bunyi yang agak sulit diucapkan. Bibir acapkali harus dimoncongkan atau dibulatkan untuk mengucapkan beberapa bunyi hidup (vokal).

1.1.1 Huruf hidup (vokal) pendek dan panjang tr. 1.02

Bahasa Belanda mengenal vokal panjang dan vokal pendek (pekak). Vokal pendek ditulis dengan satu huruf, misalnya *straf, pil, bus, wet, zon*. Satu vokal yang berada di tengah dan diikuti dua konsonan diucapkan pendek, misalnya bentuk jamak *straffen, pillen, bussen, wetten, zonnen*. Vokal panjang biasanya ditulis dengan dua vokal yang sama, misalnya *zaak, huur, steen, boom*. Vokal panjang ditulis dengan satu vokal, apabila berada di tengah dan diikuti suku kata yang lain, misalnya bentuk jamak *zaken, huren, stenen, bomen* (diucapkan *za-ken, hu-ren, ste-nen, bo-men*).

Perbedaan bunyi panjang dan pendek ini penting dalam bahasa Belanda, karena membedakan arti. Bagi orang Indonesia perbedaan panjang dan pendek ini sulit untuk didengar dan diucapkan, tetapi yang penting perbedaan tersebut membantu kita untuk mencari bentuk dasar (bentuk kamus) sebuah kata.

1 /a/

pendek (seperti [a] dalam *pekak, akhlak*)

tak takken man mannen

panjang (seperti [a] dalam *merayakan, siapa, mengapa*)

taak taken (ta-ken) maan manen (ma-nen)

2 /o/

pendek (seperti [o] dalam *sol, botol*)

pot potten zon zonnen

panjang (mirip [u] dalam *subur, makmur*)

poot poten (po-ten) zoon zonen (zo-nen)

3 /e/

pendek (seperti [e] dalam *bel, rem*)

met zet zetten spel spellen wet wetten

panjang (seperti [e] dalam *jahe, mente* atau mirip bunyi /eei/)

meet meten (me-ten) speel spelen (spe-len) weet weten (we-ten)

4 /i/

pendek (seperti [i] dalam *pil*, *adil*)

vis vissen wil willen

panjang (seperti [i] dalam *pagi*, *padi*, *sapi*)

vies wiel wielen (wie-len)

5 /u/

pendek (hampir mirip [e] dalam *senang*, *renang*; saat mengucapkan ini bibir dimoncongkan sedikit)

put putten bus bussen

panjang (mengucapkan [i] dengan bibir moncong; bibir seperti saat mengucapkan [u])

fuut futen (fu-ten) muur muren (mu-ren) bestuur besturen (bestu-ren)

6 /y/

pendek (seperti bunyi [i] pada *pil*, *adil*)

gymnastiek

panjang (seperti bunyi [i] pada *pagi*, *padi*)

cylinder

(diucapkan *si-linder*)

7 /oe/

hanya panjang (seperti [u] dalam *udang*, *baru*, *madu*)

boer moer moeder

8 eu

hanya panjang (seperti [ö] dalam kata Jerman *könig*, bunyi ini tidak ada dalam bahasa Indonesia)

neus deur keur

1.1.2 Vokal berbunyi pepet tr. 1.03

9 /e/ /i/ /ij/

Vokal ini berbunyi [e] seperti dalam *senang*, *kerang*, *kesal*. Dalam penulisan bisa muncul sebagai [e], [i] (terutama dalam akhiran *-ig*), [ij] (dalam akhiran *-lijk*).

/e/

me je ze de bussen ze kunnen

/i/ (dalam akhiran *-ig*)

aardig rechtmatig onwettig

/ij/ (dalam akhiran *-lijk*)

moeilijk rechterlijk wettelijk zakelijk

PELAJARAN 1

Informasi dan Kemahiran Dasar I

Pendahuluan

Belajar membaca dalam bahasa asing akan cepat berhasil, jika Anda langsung melakukan kegiatan membaca itu. Karena itu **membaca teks** dalam bahasa Belanda mendapat perhatian utama di kursus membaca ini. Namun, ada baiknya untuk mengetahui dulu sedikit mengenai bahasa Belanda sehingga Anda memperhatikan hal-hal yang tepat apabila mulai berhadapan dengan teks. **Paragraf pertama dan kedua** memberi Anda informasi mengenai bahasa Belanda yang diperlukan dan kemudian menyajikan latihan beberapa kemahiran dasar yang selalu akan Anda perlukan. Penjelasan dan latihannya diberikan dengan bantuan **beberapa kalimat dari bidang hukum**

Pelajarannya memiliki pokok bahasan berikut:

1. ucapan dalam bahasa Belanda,
2. penggunaan kamus,
3. kata-kata yang banyak digunakan dan kata-kata yang jarang digunakan,
4. hubungan antar kata,
5. penerapan dan menghafalkan.

Sekarang kita mulai dengan mendengarkan kalimat bahasa Belanda dan berlatih ucapan bahasa Belanda.


A. Membaca, mendengarkan dan menirukan



Penjelasan:

Apabila Anda ingin **mengingat kata-kata** dari teks bacaan bahasa asing, mula-mula Anda harus melihat kata-kata itu dengan baik. Usaha ini berhasil dengan baik jika kita melihat sebuah kata dan sekaligus mendengarkannya. Dengan begitu usaha mencari kata dalam kamus menjadi lebih mudah.

Dengan alasan itu dalam kursus membaca ini Anda diminta untuk juga selalu mendengarkan kata, kalimat, dan teks, meskipun Anda mempelajari bahasanya **tidak untuk tujuan komunikatif**. Anda disarankan untuk mencoba ikut membaca dan mengucapkan kata dan kalimat tersebut dengan keras. Ini tidak terlalu sulit, karena bunyi-bunyi bahasa Belanda mirip dengan bunyi-bunyi bahasa Indonesia.

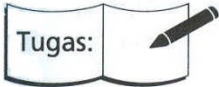
Tugas a.1: Mendengarkan dan membaca; membaca dan mendengarkan  tr. 1.07

(1) Het privaatrecht regelt overeenkomsten tussen partijen.



Penjelasan:

Pada kalimat (1) terdapat enam kata yang barangkali semuanya tidak Anda kenal. Anda dapat mencarinya dalam kamus, tetapi sebelum melakukannya, Anda harus melihat kata-kata itu dengan baik. Anda sudah tahu bahwa cara yang terbaik adalah dengan langsung mendengarkannya.



Dengarkan dan lihat kalimat (1); lihat dan dengarkan sekali lagi.

Tugas a.2: Membaca, mendengarkan dan mengucapkan kalimat Belanda tr. 1.08

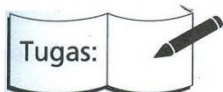


Penjelasan:

Bunyi bahasa Belanda tidak banyak berbeda dibandingkan bunyi bahasa Indonesia. Meskipun demikian, ada beberapa huruf dan gabungan huruf yang diucapkan lain.

Dengarkan kata-kata dari kalimat (1) berikut:

partijen	/ij/	
tussen	/u/	dan bukan [u] dalam bahasa Indonesia
recht	/ch/	tidak ada dalam bahasa Indonesia
regelt	/t/	bunyi -t di akhir ini penting dalam bahasa Belanda.



Dengarkan kalimat (1) sekali lagi dan ikutlah membaca serta mengucapkannya dengan keras.

(1) Het privaatrecht regelt overeenkomsten tussen partijen.

Dalam Tata Bahasa Ringkas bagian 1.1 Anda temukan lebih banyak penjelasan mengenai bunyi huruf dan gabungan huruf Belanda.

DAFTAR KATA

aan	pada
aangaande	berkaitan dengan
aangeven, gaf ... aan, aangegeven	memberi tahukan
aanklagen, klaagde ... aan, aangeklaagd	menuntut, mendakwa
aanklager, de	penuntut
aanmerken, merkte ... aan, aangemerkt	mengganggu
aanspannen (tegen), spande ... aan,	mengajukan pada
aangespannen	
aanstaande	yang akan datang/terjadi
aantal, het	jumlah
aantreden, trad ... aan, aangetreden	mulai aktif
aantreffen, trof ... aan, aangetroffen	menjumpai
aanvullen, vulde ... aan, aangevuld	melengkapi
aanvulling, de	penambahan
aanzetten (tot), zette ... aan, aangezet	mendorong untuk
aanzien, (ten -- van)	bertalian dengan
aard, de	sifat
acht, (in -- nemen)	memperhatikan
achtergrond, de	latar belakang
actieprogramma, het	rencana aksi
administratief	administratif
advocaat, de	pengacara
afdoen, deed ... af, afgedaan	menyelesaikan
afkeuren, keurde ... af, afgekeurd	tidak membenarkan, menolak
afkomstig uit	berasal dari
afleveren, leverde ... af, afgeleverd	menyerahkan
afpersing, de	pemerasan
afspreken, sprak ... af, afgesproken	membuat perjanjian
afwijken (van), week ... af, afgeweken	menyimpang, menghindar dari
afwijzing, de	penolakan
al	semua
alcoholgebruik, het	penggunaan alkohol
algemeen	umum
alle	semua
alleen	hanya, sekedar
alles	semuanya
als	apabila
als	sebagai
altijd	selalu
ambtenaar, de	pegawai negeri
Ambtenarengerecht, het	Peradilan kepegawaian
ander	yang lain
ander, de	orang lain
anders	lain; secara lain
arbeidscontract, het	kontrak kerja
arbeidsongeschikt	tidak mampu lagi untuk bekerja

arbeidsovereenkomst, de	kontrak kerja
arbeidsrecht, het	hukum perburuhan, ketenagakerjaan
arrest, het	putusan MA
arrondissementrechtbank, de	pengadilan umum tingkat pertama, Pengadilan Negeri
art. (artikel)	pasal
artikel, het	pasal
aspect, het	aspek, segi
auteursrecht, het	hak cipta, hak pengarang
autonomie, de	otonomi
bang, (-- zijn voor)	takut pada
bank, de	bank
basis, de	dasar
bedreigen, bedreigde, bedreigd	mengancam
bedrijf, het	badan usaha
bedrijfsarts, de	dokter perusahaan
bedrijfsgeneeskundige, de	dokter perusahaan
beeld, het	gambar
begaan, beging, begaan	melakukan
beginsel, het	asas, prinsip
behalve	selain
behandelen, behandelde, behandeld	menangani
behoorlijk	pantas, layak
behoren (tot), behoorde, behoord	termasuk (dalam)
behulpzaam	membantu
beide	keduanya
beïnvloeden, beïnvloedde, beïnvloed	mempengaruhi
bekendmaken, maakte ... bekend,	mengumumkan
bekendgemaakt	
belang, het	kepentingan
belanghebbende, de	yang berkepentingan
belangrijk	penting
beleid, het	kebijakan
beleidsdocument, het	dokumen kebijakan
beleidsvorming, de	pembentukan kebijakan
bemoeien (zich) -- (met), bemoeide,	ikut mencampuri, melibatkan diri
bemoeid	
bemoeienis, de	keterlibatan
benaderen, benaderde, benaderd	menghubungi, mendekati (untuk minta bantuan)
beoordelen, beoordeelde, beoordeeld	menilai, menimbang
bepaald	tertentu
bepalen, bepaalde, bepaald	menentukan
bepaling, de	ketentuan
beperken (zich) --(tot), beperkte, beperkt	terbatas pada
beroemd	terkenal
beroep, (in -- gaan)	naik banding
beroep, het	banding

pr
st
adm